

Gila! SpaceX Ingin Luncurkan 1 Juta Satelit ke Orbit

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | February 1, 2026



Banda Aceh – SpaceX, perusahaan antariksa milik [Elon Musk](#), dikabarkan sedang menyiapkan lompatan teknologi terbesar dalam sejarah internet global. Perusahaan tersebut dilaporkan tengah mengincar izin untuk meluncurkan hingga 1 juta satelit tambahan. Ambisi ini bukan sekadar untuk memperluas jaringan Starlink, melainkan untuk membangun sebuah pusat data orbital ([Orbital Data Center](#)) raksasa yang akan beroperasi di luar atmosfer bumi.

Langkah ini dipandang sebagai upaya SpaceX untuk merevolusi cara dunia menyimpan dan memproses data, dengan memanfaatkan keunggulan lingkungan luar angkasa yang unik.

Mengapa Membangun Pusat Data di Luar Angkasa?

Rencana SpaceX ini didorong oleh kebutuhan mendesak akan infrastruktur digital yang lebih efisien dan aman. Beberapa

alasan teknis di baliknya meliputi:

- **Pendinginan Alami:** Ruang angkasa menyediakan lingkungan suhu rendah yang ekstrem secara alami, sehingga dapat menghemat biaya energi masif yang biasanya digunakan untuk mendinginkan server di bumi.
- **Keamanan Maksimal:** Dengan berada di orbit, data pusat ini jauh dari ancaman fisik seperti bencana alam, sabotase terestrial, atau gangguan infrastruktur kabel bawah laut.
- **Latensi Ultra-Rendah:** Integrasi langsung dengan konstelasi Starlink memungkinkan transmisi data super cepat antar benua tanpa hambatan geografis.

Tantangan 1 Juta Satelit: Sampah Angkasa & Regulasi

Meskipun ambisinya luar biasa, rencana peluncuran 1 juta satelit ini memicu kekhawatiran besar di kalangan astronom dan pakar kebijakan luar angkasa:

1. **Kepadatan Orbit:** Penambahan jutaan objek baru meningkatkan risiko tabrakan berantai (Sindrom Kessler) yang dapat membahayakan misi luar angkasa lainnya.
2. **Polusi Cahaya:** Para astronom khawatir jumlah satelit yang masif akan mengganggu pengamatan teleskop dari bumi dan merusak pemandangan langit malam.
3. **Izin Internasional:** SpaceX harus melewati proses birokrasi yang sangat ketat dari *International Telecommunication Union* (ITU) untuk mendapatkan alokasi spektrum frekuensi yang diperlukan.

Visi Jangka Panjang Elon Musk

Proyek ini adalah bagian dari visi Musk untuk menjadikan

SpaceX bukan hanya perusahaan transportasi, tetapi juga penyedia infrastruktur AI dan data terbesar di dunia. Dengan kapasitas pemrosesan data di orbit, SpaceX bisa mendukung operasional kecerdasan buatan (AI) skala besar di mana pun di seluruh planet, bahkan di wilayah paling terpencil sekalipun.

“Ini bukan lagi soal koneksi internet, ini soal membangun otak digital global yang berada di luar jangkauan batasan fisik bumi,” ungkap seorang analis industri kedirgantaraan.[]